

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum yang sedang berlaku dalam pendidikan di Indonesia adalah Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menuntut peserta didik agar berperan aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dalam Kurikulum 2013 berbasis kompetensi, peserta didik diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan nilai, sikap, dan minat peserta didik. melalui teks. Dengan kata lain, Kurikulum 2013, khususnya untuk pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan kurikulum berorientasi pada teks.

Salah satu jenis teks yang terdapat dalam Kurikulum 2013 adalah teks puisi. Teks puisi secara tersurat terdapat pada kompetensi dasar untuk kelas VIII yakni 3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca; 4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.

Untuk mengetahui penguasaan peserta didik kelas VIII terhadap kompetensi dasar tersebut, penulis melakukan survei dan wawancara terhadap guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tasikmalaya yang bernama Bapak Agus Mulyono, S.Pd. pada Desember 2018.

Berdasarkan informasi dari beliau, diketahui bahwa masih ada peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yakni 77. Menurut pendapat beliau hal tersebut terjadi karena kurangnya

konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran dan kurangnya interaksi antarpeserta didik yang mengakibatkan kurang maksimalnya hasil pembelajaran.

Berikut daftar nilai peserta didik kelas VIII B tahun ajaran 2018/2019.

Tabel 1.1
Kemampuan Peserta Didik Kelas VIII B SMP Negeri 2 Tasikmalaya
dalam Mengidentifikasi Unsur-unsur Pembangun
dan Menyimpulkan Teks Puisi Tahun Ajaran 2018/2019

No	NIS	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai	Keterangan
1	181907003	Adelia Mahesa Amany	P	69	Tidak Tuntas
2	181907007	Aerin Putri Rindyani	P	82	Tuntas
3	181907010	Agung Satrio Januar Fauzi	L	80	Tuntas
4	181907014	Alfita Rahma Ridwan	P	85	Tuntas
5	181907020	Aliya Tsania Ramadhani	P	85	Tuntas
6	181907041	Arzety Anastasia Rahmatillah	P	83	Tuntas
7	181907045	Ayu Harla Fajrin	P	84	Tuntas
8	181907071	Dina Wulida Abdurohim	P	80	Tuntas
9	181907083	Fadhiil Nur Fauzi	L	75	Tidak Tuntas
10	181907096	Fasya Bintang Ramadhan	L	76	Tidak Tuntas
11	181907102	Fiar Nadiyah	P	78	Tidak Tuntas
12	181907107	Fitria Sari Indah	P	76	Tidak Tuntas
13	181907165	Muhammad Ardi Ramdan	L	76	Tidak Tuntas
14	181907173	Muhammad Hanif Haikal	L	78	Tidak Tuntas
15	181907180	Muhammad Reyvaldi Pratama	L	76	Tidak Tuntas
16	181907181	Muhammad Rifqi Afrizal	L	75	Tidak Tuntas
17	181907186	Muhammad Sayid Fardani	L	74	Tidak Tuntas
18	181907219	Naufal Rakha Zakyawan	L	75	Tidak Tuntas
19	181907227	Nazwa Deanova	P	83	Tuntas
20	181907231	Nida Siti Nur Azizah	P	76	Tidak Tuntas
21	181907252	Raden Annisa Dwi Mulyana	P	76	Tidak Tuntas
22	181907260	Raisa Trivanya Sakhiya	P	83	Tuntas
23	181907270	Revana Aprilianida	P	74	Tidak Tuntas
24	181907273	Rheina Salsabila	P	85	Tuntas
25	181907275	Rhiva Sheva Syaputra	L	74	Tidak Tuntas
26	181907278	Rifki Triyuda	L	80	Tuntas
27	181907300	Shafarania Ramadani	P	83	Tuntas
28	181907333	Tuffahati Kalintang Di Anti	P	76	Tidak Tuntas
29	181907336	Washfa Shafwah Machyuzaar	P	85	Tuntas
30	181907346	Zahra Fakhira Dhiyaulhaq	P	76	Tidak Tuntas

Sumber: SMP Negeri 2 Tasikmalaya (2019)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari jumlah peserta didik sebanyak 30 orang hanya terdapat 15 peserta didik (50%) yang mencapai KKM yang telah ditentukan, sedangkan 15 peserta didik (50%) belum mencapai KKM.

Berdasarkan hal di atas-penulis berasumsi bahwa masalah tersebut bisa diatasi dengan menggunakan model pembelajaran yang berkarakter interaktif. Hal ini sesuai dengan penyebab ketidakmampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang dibaca dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang dibaca seperti telah dikemukakan sebelumnya, yaitu kurangnya konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran dan kurangnya interaksi antarpeserta didik yang mengakibatkan kurang maksimalnya hasil pembelajaran. Model pembelajaran yang akan penulis gunakan untuk mengatasi permasalahan tadi adalah pada model pembelajaran *Two Stay and Two Stray*.

Menurut Suprijono (2010:93),

Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay and Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Metode ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dan memecahkan masalah bersama anggota kelompoknya, dimana dua siswa dari kelompok tersebut bertukar informasi ke dua anggota kelompok lain yang tinggal.

Model pembelajaran *Two Stay and Two Stray* memberi kesempatan peserta didik untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya dan berani berbagi pemikiran dengan peserta didik yang lain. Dalam pembelajaran yang penulis lakukan model tersebut memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan identifikasi unsur-unsur pembangun puisi. Hasil identifikasi disampaikan kepada peserta didik

yang lain. Selain itu, peserta didik pun memperoleh informasi tentang hasil identifikasi peserta didik lain. Dengan kata lain, peserta didik saling berbagi pemikiran sehingga pengetahuan dan pengalaman mereka relatif lengkap dan ketika menyimpulkan unsur-unsur pembangun puisi, simpulannya pun relatif sempurna.

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam Rukajat (2018:143), “PTK adalah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik-praktik itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktik tersebut”.

Hasil penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Unsur-unsur Pembangun Teks Puisi dengan Menggunakan Model pembelajaran *Two Stay and Two Stray* (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019)”.

B. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang tersebut, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Two Stay and Two Stray* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?
-

- 2) Dapatkah model pembelajaran *Two Stay and Two Stray* meningkatkan kemampuan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?

C. Definisi Operasional

1) Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Pembangun Teks Puisi

Yang dimaksud dengan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya dalam menjelaskan unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan yakni meliputi tema, judul, diksi, majas, rima, ritma, dan amanat.

2) Kemampuan Menyimpulkan Unsur-unsur Pembangun dan Makna Teks Puisi

Yang dimaksud dengan kemampuan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya dalam menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang dibaca.

3) Model Pembelajaran *Two Stay and Two Stray*

Model pembelajaran *Two Stay and Two Stray* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran

pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi, berbagai informasi dengan cara (1) peserta berdiskusi mengidentifikasi unsur pembangun puisi secara berkelompok (setiap kelompok terdiri atas empat peserta didik). (2) setelah berdiskusi dua peserta didik pergi bertamu ke kelompok lain untuk memperoleh informasi tentang hasil diskusi di kelompok yang dikunjungi dan dua peserta didik tinggal di kelompoknya untuk menjelaskan hasil diskusi ke kelompok lain yang mengunjunginya, (3) peserta didik yang bertamu, kembali ke kelompok asalnya dan kembali mendiskusikan informasi dari kelompok yang dikunjungi. (4) Setiap kelompok mempresentasi hasil akhir diskusi tentang unsur-unsur pembangun teks puisi (pada siklus ke-1) dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks puisi (pada siklus ke-2)

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- 1) Dapat atau tidaknya model pembelajaran *Two Stay and Two Stray* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.
- 2) Dapat atau tidaknya model pembelajaran *Two Stay and Two Stray* meningkatkan kemampuan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang

diperdengarkan atau dibaca pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mendukung teori yang berkaitan dengan model pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya model *Two Stay Two Stray* dan teks puisi.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi mengenai hasil belajar dan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

b) Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.

c) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.

d) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay and Two Stray*.